



**Laporan Kinerja Triwulan 3
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	20	42.45
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	6.56
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	15	51.18
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	15	26.75
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.7	1.47
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.70	Rasio	0.40	0.26
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	40	55.69



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	9.09	9.09
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	BB	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.50	Nilai	81.50	83.58
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM dari triwulan ke I s.d III tahun 2024, Jumlah capaian dengan kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta mengalami kenaikan menjadi sebanyak 2763 Alumni atau dengan nilai persentase 42,45 % dengan total lulusan tahun 2023 sebanyak 6509 alumni. (Sumber Data : UPA PKK/BAK/Pokja Alumni).

Dari sisi nilai persentase capaian mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yaitu dari 33,09 % menjadi 42,45 %. Hasil responden dengan kriteria tersebut diatas, maka pertumbuhan dengan kriteria alumni yang bekerja meningkat menjadi 1686 Alumni, lanjut studi menjadi 825 Alumni, dan yang berwirausaha menjadi 252 Alumni. Rincian data alumni yang termasuk dalam kriteria dengan perhitungan bobotnya masing-masing dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2023 sebanyak 6.509 orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis kepmen 210/M/2023 sebanyak 1.284 orang alumni atau 19,73 %;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan III hasil dari tracer studi sebanyak 4.220 orang atau 64,83 % dari jumlah alumni 2023;
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 1.493,1 dengan perincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 775 atau 775 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 514,5 atau 735 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 52 atau 65 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 55,5 atau 111 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

12 bulan sebesar 825 atau 825 orang (Konstanta 1);

- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 175,2 atau 146 orang (Konstanta 1,2);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 92 atau 92 orang (Konstanta 1);
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 10 atau 10 orang (Konstanta 1);

Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 3,2 atau 4 orang (Konstanta 0,8).

Kendala/Permasalahan

1. Data populasi alumni tahun 2023 pada UPA PKK belum tersinkronisasi dengan database pokja alumni;
2. Aplikasi tracer study berbasis android belum memiliki fitur simpan otomatis saat kuesioner dijalankan, sehingga responden harus mengisi ulang jika terkendala jaringan dan belum menyelesaikan jawaban kuesioner;
3. Aplikasi tracer study berbasis website belum memiliki fitur rekapitulasi khusus IKU 1, sehingga UPA PKK harus menghitung manual untuk menyimpulkan hasil capaian IKU 1;
4. Alamat email dan nomor kontak alumni yang berubah-ubah menghambat proses sosialisasi pengisian tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer UPA PKK melakukan integrasi data pada sistem informasi yang dimiliki oleh BAK/pokja alumni;
2. UPA TIK membantu mengembangkan fitur pada APK Android untuk berbagai fitur yang diperlukan dalam pengumpulan data tracer study;
3. Aplikasi tracer study berbasis website dikembangkan dengan minimal fitur yang ada pada aplikasi sebelumnya, misalnya terdapat fitur; on going/finish dan rekapitulasi setiap jawaban kuesioner;
4. UPA PKK bekerjasama dengan program studi pada masing-masing alumni, untuk membangun komunitas alumni sebagai wadah informasi dan komunikasi antara pihak alumni dengan universitas.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan I s.d. triwulan III tahun 2024 bertambah dari sebesar 1,75% menjadi sebesar **6,56%** dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 13.752 orang mahasiswa dan seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2024/2025 sebanyak 25.969 orang. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 triwulan III sebagai berikut :

- Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM Outbound yang telah terekognisi bertambah dari



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

sebanyak 396 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 363,10, menjadi sebanyak 1917 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 1705,95. Sehingga capaian IKU 2 pada MBKM Outbound (bobot capaian sebesar 1705,95 dibagi 13.752 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM Outbound sebesar 50%) adalah sebesar 6,20%. Adapun rincian capaian IKU 2 pada MBKM Outbound sebagai berikut :

- Kegiatan Magang/Praktek Kerja sebanyak 292 mahasiswa;
 - Kegiatan Membangun Desa/KKN sebanyak 337 mahasiswa;
 - Kegiatan Mengajar di sekolah/Asistensi Mengajar sebanyak 896 mahasiswa;
 - Kegiatan Pertukaran Pelajar (dalam Negeri/Luar Negeri) sebanyak 270 mahasiswa;
 - Kegiatan Penelitian/Riset sebanyak 14 mahasiswa;
 - Kegiatan Wirausaha sebanyak 0 mahasiswa;
 - Kegiatan Studi/Proyek Independen sebanyak 108 mahasiswa;
 - Kegiatan Proyek Kemanusiaan sebanyak 0 mahasiswa;
 - Kegiatan Bela Negara sebanyak 0 mahasiswa;
 - Kegiatan Kuliah di Luar Prodi (Di Lingkungan ULM) sebanyak 0 mahasiswa.
- Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM Inbound bertambah dari sebanyak 133 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Inbound sebesar 91,35, menjadi sebanyak 185 mahasiswa atau dengan bobot capaian MBKM Inbound sebesar 145,80. Sehingga capaian IKU 2 pada MBKM Inbound (bobot capaian sebesar 145,80 dibagi 13.752 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM Inbound sebesar 20%) adalah sebesar 0,21% ;
 - Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi bertambah dari sebanyak 82 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 62,6 menjadi sebanyak 174 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 122,5. Adapun rincian capaian IKU 2 pada Capaian Persentase prestasi mahasiswa sebagai berikut :
 - Prestasi mahasiswa tingkat provinsi sebanyak 26 prestasi (regional);
 - Prestasi mahasiswa tingkat nasional sebanyak 83 prestasi;
 - Prestasi mahasiswa tingkat internasional sebanyak 12 prestasi (juara 1/2/3/peserta);
 - Memiliki karya yang digunakan di dunia usaha / masyarakat sebanyak 53 prestasi.

Sehingga capaian IKU 2 pada Prestasi Mahasiswa (bobot capaian sebesar 122,5 dibagi 25.969 orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar 0,14%.

Berdasarkan data tersebut didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi sampai dengan triwulan III tahun 2024 adalah sebesar 6,56%.

Kendala/Permasalahan

1. Capaian IKU 2 yang masih rendah karena semua data belum terinput dalam BI (masih menunggu masa rekonisasi nilai);
2. Masih banyak dosen dan kaprodi yang tidak mengizinkan mahasiswa mengikuti program MBKM;
3. Masih belum jelas mekanisme rekonisasi dan konversi sks di Fakultas;
4. Kegiatan MKBM FKG ULM belum bisa dilaksanakan secara nasional;
5. Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekonisasi;
6. Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat Implementasi Kurikulum OBE berbasis MBKM;
2. Memberikan reward kepada prodi yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam capaian IKU dan punishment kepada prodi yang belum bisa memenuhi kontrak kinerja dalam pencapaian IKU;
3. Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekonisasi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Kementerian.

4. Akan dilakukan pembahasan oleh AFDOKGI untuk tindak lanjut MBKM Nasional.
5. Menyamakan persepsi bagi semua dosen;
6. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi untuk mengikuti lomba yang lebih banyak.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi pada triwulan III bertambah sebesar 17,79 %, sedangkan capaian pada triwulan II sebesar 33,39 %. Sehingga total capaian sementara s.d. Triwulan III tahun 2024 sebesar 51,18 %.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Jumlah Dosen ULM yang berNIDN sebanyak 1.207 orang dosen per tanggal 30 September 2024;
2. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak 151 orang dan Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 253 orang dengan nilai bobot sebesar = 404;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak 285 orang x bobot 0,75 = 213,75;
4. Jumlah bobot capaian indikator kinerja pada IKU 3 sebesar 617,75.

Formula atau perhitungan nilai persentase capaian IKU 3 adalah (617,75 dibagi 1.207) x 100 = 51,18 %.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian dosen yang mengajar di PT lain, belum terupdate ke Sister sehingga data capaian tidak terbaca pada Busines Intelegent ULM pada SIMARI;
2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi sebagian tidak melaporkan sehingga tidak mempunyai bukti dukung untuk diakui di kementerian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
2. Operator sistem di masing-masing fakultas harus selalu mengupdate data dosen secara berkala.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri pada Triwulan III bertambah sebesar 3,77 %, sedangkan capaian pada triwulan II sebesar 22,98 %. Sehingga total capaian sementara s.d. Triwulan III tahun 2024 sebesar 26,75 %.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

- 1) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN dan NIDK sebanyak 1.311 orang;
- 2) Jumlah Dosen ULM yang berNIDN, NIDK dan NUP sebanyak 1.329 orang;
- 3) Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 505 orang dengan persentase capaian = $38,52 \% (505 / 1.311 \text{ dosen NIDN \& NIDK})$ kemudian dikali dg bobot $60 \%) = 23,11$;
- 4) Praktisi mengajar di ULM sebanyak 121 orang yg terdata dari laporan Simperja dengan capaian $9,10 \% (121 / 1.329 \text{ dosen NIDN, NIDK \& NUP})$ kemudian dikali dg bobot $40 \%) = 3,64 \%$;

Sehingga capaian IKU 4 = $23,11 \% + 3,64 \% = 26,75 \%$.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian dosen ULM belum mengupdate data Diri di SIMARI terkait Sertifikat Kompetensi dosen / Profesi Dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di Simari ULM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III T.A 2024, terdapat 3.263 keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari 2.715 karya tulis ilmiah dan 548 karya terapan, dari 1.207 jumlah dosen dengan NIDN dan 104 dosen dengan NIDK. Adapun rincian yang diperoleh dari jenis keluaran dosen yang mendapat rekognisi adalah sebagai berikut:

1. Jurnal internasional sebanyak 571
2. Jurnal nasional berbahasa inggris resmi atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ sebanyak 35
3. Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 172
4. Buku referensi sebanyak 128
5. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN sebanyak 48
6. Karya tulis dalam bentuk monograf sebanyak 11
7. Karya tulis ilmiah Book Chapter Internasional sebanyak 6
8. Karya tulis ilmiah lainnya sebanyak 1.744
9. Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 307



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

10. Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi sebanyak 241

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain:

1. Pemberian hibah penelitian internal ULM program penelitian kompetitif skema penelitian kerjasama luar negeri (PKLN) dan skema penelitian padanan luar negeri (PPLN)
2. Pemberian hibah PKM DRTPM DIKTI
3. Program Bantuan Luaran Prototipe DRTPM Tahun 2024
4. Bantuan publikasi artikel di Scopus/WoS secara gratis untuk dosen ULM

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 3, sudah cukup banyak artikel yang telah berhasil dipublikasikan sehingga berhasil meningkatkan nilai capaian pada IKU 5. Namun, jurnal internasional yang dihasilkan masih sedikit dibandingkan dengan karya tulis ilmiah yang lain.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka meningkatkan artikel yang masuk ke jurnal internasional, ULM melalui LPPM membuka pendaftaran kesempatan 300 artikel publikasi di Scopus/WoS untuk dosen ULM.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III ini, capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra adalah sebanyak 0,26 per program studi meningkat dari pada triwulan ke II yaitu sebesar 0,23 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria IKU 6 yaitu, menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023.

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah total Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak 363 PKS / MoA;
2. Jumlah total PKS/MOA/IA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 sebanyak 84 PKS / MoA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 18,00;
4. Jumlah Program Studi ULM jenjang D3/ S1 sebanyak 68 prodi.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah $18,00 \div 68 = 0,26$.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
2. Website Silakersa belum memuat format PKS/MOA/IA yang sesuai dengan format LapKerma dari Kementerian;
3. Data yang diinput pada lapkerma tidak lengkap dan tidak sesuai dengan format.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
2. UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan pokja kerjasama memodifikasi format dokumen kerjasama;
3. Tim Kerjasama Universitas menyesuaikan data dengan format website lapkerma dan menyampaikan pada pelaksana PKS/MoA/IA.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III tahun 2024 ini, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2024/2025 adalah sebanyak 3780 mata kuliah atau sebanyak 55,69 % dari total keseluruhan 6788 Mata Kuliah yang sudah terdata di PDDIKTI/Neo Feeder Dikti dan Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data Dashboard IKU/Pindai Dikti. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

1. FKIP sebanyak 1112 matakuliah;
2. FH sebanyak 222 matakuliah;
3. FEB sebanyak 198 matakuliah;
4. FISIP sebanyak 630 matakuliah;
5. FAPERTA sebanyak 320 matakuliah;
6. FHUT sebanyak 95 matakuliah;
7. FPK sebanyak 313 matakuliah;
8. FT sebanyak 303 matakuliah;
9. FK sebanyak 228 matakuliah;
10. FMIPA sebanyak 332 matakuliah;
11. FKG sebanyak 27 matakuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Sumber data pada Universitas masih belum terintegrasi;
2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
3. Masih banyak RPS yang belum terupdate.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Peran UPA TIK dalam menghubungkan berbagai sistem informasi pada sumber data;
2. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
3. ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen dilingkungan ULM.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 dilingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan III tahun 2024 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2023, yaitu 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN, sedangkan 2 prodi seperti prodi kedokteran dan prodi kesehatan masyarakat yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yg disetarakan dg akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE sekitar Bulan September - Nopember 2024. FKIP Sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiaologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November.

Kemudian kegiatan yang dilakukan dalam mencapai target capaian IKU 8 yaitu diadakannya kegiatan Pelatihan dan Workshop Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ACQUIN yang diadakan oleh FKIP bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Lambung Mangkurat berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 29 Juli 2024 bertempat di Hotel Aston Banjarmasin.

Kendala/Permasalahan

1. Untuk akreditasi ACQUIN, kendala yang dihadapi adalah masih menunggu timeline dari pihak lembaga ACQUIN;
2. Untuk akreditasi internasional dari IABEE kendalanya terkait insfrastruktur yang masih dalam tahap perbaikan, sedangkan visitasi/assessment lapangan akan dilaksanakan dan sudah terjadwal pada 21 s.d 23 November 2024.

Strategi/Tindak Lanjut

Langkah yang diambil dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut adalah melakukan persiapan yang Komprehensif dan menyeluruh, koordinasi yang baik antara pimpinan dan prodi serta tim yang ditunjuk dalam pelaksanaan Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE untuk mencapai kelancaran dan hasil yang baik dalam visitasi Akreditasi Internasional tersebut.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Sampai dengan periode triwulan III tahun 2024 nilai SAKIP ULM masih bernilai BB atau 78,60 point yang merupakan hasil evaluasi dari itjen kemendikbudristek di bulan Desember tahun 2023, sedangkan hasil evaluasi mandiri oleh Tim Evaluasi Internal dari Satuan Pengawas Internal (SPI) bersama dengan tim Implementasi AKIP ULM pada bulan Agustus 2024 berdasarkan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) menghasilkan nilai hasil evaluasi mandiri sebesar 84 (kategori A), dimana nilai LHE Mandiri ini masih dalam proses telaah dan verifikasi semua data dukung oleh tim itjen kemendikbudristek sejak LKE dan LHE di ajukan ke kementerian pada bulan September 2024 melalui aplikasi Spasikita.

Sedangkan kegiatan yang sudah atau sedang dilaksanakan dalam proses kelengkapan data dukung untuk meningkatkan nilai SAKIP ULM tahun 2024 diantaranya :

1. Melaporkan hasil tindak lanjut dari penilaian hasil SAKIP di tahun 2023 ke kemendikbudristek melalui aplikasi SPASIKITA pada bulan Februari 2024;
2. PK Rektor ULM 2024 telah disosialisasikan melalui rapat kerja pimpinan (Raker) 2024 pada bulan Februari 2024;
3. ULM telah menyusun Rencana Aksi tahun 2024 dan telah disampaikan ke kemendikbudristek melalui aplikasi spasikita;
4. Semua unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, UPA) dan unit kerja lainnya telah menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan Rektor ULM;
5. Reviu Renstra 2020-2024 telah dilaksanakan oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor;
6. Rektor telah membentuk TIM Renstra untuk menyusun Renstra ULM 2025-2029;
7. Tim Akip ULM telah menyiapkan dan mengupload semua data dukung sesuai permintaan data pada LKE melalui aplikasi Spasikita.

Kendala/Permasalahan

1. Adanya keterbatasan kapabilitas SDM di bidang akuntabilitas kinerja di setiap unit kerja



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

dilingkungan ULM;

2. Kurangnya komitmen dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar, terutama di tingkat unit kerja dilingkungan ULM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengikutsertakan setiap pegawai dilingkungan ULM secara bergiliran pada Diklat SAKIP yg diselenggarakan oleh Pusdiklat kemendikbudristek setiap tahunnya;
2. Pimpinan ULM dalam hal pemberian remunerasi pada setiap pegawai nantinya berdasarkan output dari setiap target SKP yg telah diperjanjikan dengan pimpinan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Triwulan III meningkat sebesar 3,68 dari capaian triwulan II sebesar 79,90 Sehingga capaian NKA ULM pada Triwulan III tahun 2024 ini menjadi 83,58 melebihi dari target pada triwulan III sebesar 81,50.

Peningkatan capaian kinerja anggaran ini disebabkan oleh meningkatnya nilai pada 3 variabel capaian pada komponen EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) seperti Daya serap anggaran, Konsistensi dan Capaian Rincian Output. Sedangkan salah satu nilai variabel seperti capaian nilai efisiensi mengalami penurunan dari triwulan II. Penurunan nilai capaian Efisiensi ini disebabkan oleh semakin meningkatnya daya serap anggaran sampai dengan triwulan III tetapi tidak dibarengi dengan meningkatnya capaian di masing-masing RO (Rincian output) sehingga menyebabkan turunya nilai efisiensi.

Nilai Indikator Kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) di triwulan III ini sebesar 93,95 meningkat dari capaian IKPA di triwulan II hanya sebesar 92,82.

Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)
 - a. Daya Serap Anggaran 65,25 x bobot 9,7 % = capaian 6,33
 - b. Konsistensi (RPD) 85,53 x bobot 18,20 % = capaian 15,57
 - c. Rincian Output 72,61 x bobot 43,5 % = capaian 31,59
 - d. Nilai Efisiensi 7,60 dikonversi menjadi 69,01 x bobot 28,60 % = capaian 19,74

Total nilai capaian EKA = 73,22 (6,33+15,57+31,59+19,74)

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)
 - a. Revisi DIPA 100 x bobot 10 % = capaian 10
 - b. Deviasi Halaman III DIPA 85,53 x bobot 15 % = capaian 12,83
 - c. Belanja Kontraktual 97,04 x bobot 10 % = capaian 9,70
 - d. Penyelesaian tagihan 100 x bobot 10 % = capaian 10
 - e. Capaian Output di bulan September 92,94 x bobot 25 % = capaian 23,24

Total nilai capaian IKPA = 93,95 (10+12,83+9,70+10+23,24 /70 %)

Sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai EKA x Bobot 50 % + Nilai IKPA x bobot 50 %

$$\text{NKA} = (73,22 \times 50 \%) + (93,95 \times 50 \%)$$

$$\text{NKA} = 36,61 + 46,97$$

$$\text{NKA} = 83,58$$

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

1. Rencana Realisasi Pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas dari bulan Januari s.d. September tahun 2024 diantaranya adalah :

1. Tim Zona Integritas telah di bentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
2. Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan;
3. Rapat koordinasi terkait persiapan untuk pencaangan Zona Integritas di fakultas sudah dilaksanakan pada bulan Mei 2024;
4. Fakultas MIPA sudah melaksanakan sosialisasi ke semua civitas fakultas dan prodi terkait rencana pelaksanaan membangun zona integritas di tahun 2024;
5. Dekan Fakultas MIPA sudah menandatangani fakta integritas dan Maklumat Pelayanan dan telah dimuat di halaman web fakultas MIPA;
6. Melaksanakan kegiatan Kuliah Umum dan Pencaangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka mendukung budaya perubahan menuju World Class University pada tanggal 19 September 2024.

Kendala/Permasalahan

Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp18.311.381.000	Rp14.002.120.484	Rp4.309.260.516



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp28.863.928.000	Rp20.412.295.668	Rp8.451.632.332
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp7.711.409.000	Rp4.359.064.267	Rp3.352.344.733
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berkas Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp4.790.000.000	Rp436.253.767	Rp4.353.746.233
[DK.4471.BEI.001] PT Penerima Bantuan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)	Lembaga	1	0	1	Rp2.822.038.000	Rp1.364.856.332	Rp1.457.181.668
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp80.750.406.000	Rp60.907.102.528	Rp19.843.303.472
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	34	22	12	Rp11.288.383.000	Rp1.669.069.000	Rp9.619.314.000
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	61	28	33	Rp12.755.488.000	Rp7.565.402.370	Rp5.190.085.630
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	11	7	4	Rp11.843.045.000	Rp4.778.512.600	Rp7.064.532.400
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	42	26	16	Rp26.383.656.000	Rp8.229.094.080	Rp18.154.561.920
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	30400	30400	0	Rp134.228.516.000	Rp81.881.237.463	Rp52.347.278.537
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	1500	1500	0	Rp84.826.202.000	Rp49.512.133.502	Rp35.314.068.498
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	682	0	682	Rp112.075.604.000	Rp98.515.131.469	Rp13.560.472.531



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp215.715.006.000	Rp202.069.940.555	Rp13.645.065.445
Total Anggaran					Rp752.365.062.000	Rp555.702.214.085	Rp196.662.847.915

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Tingkatkan koordinasi secara berkelanjutan dengan semua unit kerja untuk memastikan ketercapaian target kinerja;
2. Pimpinan unit kerja selalu konsisten mengawal proses kinerja masing-masing untuk percepatan pencapaian target capaian kinerja;
3. Pimpinan unit kerja agar menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap hambatan-hambatan dan mencari solusi alternatif penyelesaiannya;
4. Dalam rangka membangun zona integritas, semua pimpinan fakultas meningkatkan koordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja;
5. Tingkatkan pemahaman dalam pengelolaan kegiatan sehingga proses pencapaian target mudah tercapai.

Banjarmasin, 30 Oktober 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Rektor Universitas Lambung Mangkurat
	Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**